

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
PADA BEI PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

VINA CAHYANA

NIM : 15622194



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2022

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
PADA BEI PERIODE 2017-2019**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

**VINA CAHYANA
NIM : 15622194
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2022

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
PADA BEI PERIODE 2017-2019**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
TanjungPinang

Oleh:

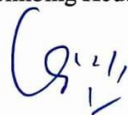
Vina Cahyana
NIM 15622194

Menyetujui

Pembimbing Pertama


Andreas Putranta Sitepu, S.E., M.Ak
NIP/NIK.8854290019 /Asisten Ahli

Pembimbing Kedua


Vanisa Maifari, SE., M.Ak
NIP/NIK.1026059301 / Asisten Ahli



Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Hendy Satria, SE.M.Ak
NIP/NIK.1015069101 /Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
PADA BEI PERIODE 2017-2019**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Vina Cahyana
NIM. 15622194

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian
Pada Tanggal 24 Agustus Tahun 2022 Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Andreas P Sitepu, S.E., M.Ak
NIDN.8854290019 /Asisten Ahli

Sekretaris,



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak. CA
NIDN.1004117701 /Lektor

Anggota,



Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak
NIDN.1001089501 /Asisten Ahli

Tanjungpinang,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua



Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak.CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Vina Cahyana
NIM : 15622194
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,47
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return*
Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif
Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2017-2019

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 September 2022



Vina Cahyana

NIM.15622194

MOTTO

*“ Orang yang meraih kesuksesan
tidak selalu orang yang pintar.*

*Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah
orang yang gigih dan pantang menyerah”.*

(Susi Pudjiastuti)

*“Mulailah dengan melakukan apa yang perlu
lalu apa yang mungkin
dan tiba-tiba kamu akan mampu melakukan hal yang tidak mungkin”*

(Francis)

*“Konsisten dalam melakukan sesuatu.
Sebab, setiap orang bisa menjadi lebih baik
Jika terus melakukannya”*

(Ted Williams)

*“Pikirkan tentang apa yang kamu tulis,
sebab itulah yang kamu wariskan”.*

(Gary Vaynerchuck)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Terpujilah Sanghyang Adi Buddha, Sang Tri Ratna, Serta Boddhisatva-Mahasatva karena berkat pancaran cinta kasih yang tanpa batas serta dukungan karma baik.

Alm.Ibu Suhaimi dan bapak Sujono selaku orang tua penulis, serta koko dan cece yang sangat penulis cintai dan sayangi.

Cece saudara yang saya panggil Mami dan David yang selalu mendukung dan mensupport saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya.

Kedua sahabat terbaik penulis dari SMK sampai saat ini Diana dan Novianti.

Serta teman-temanku dimanapun kalian berada yang selalu memberi dukungan dan selalu menghiburku dalam suka dan duka saat pengerjaan skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semuanya atas dukungan dan semangat yang kalian berikan kepadaku. Sehingga penulis dapat melewati masa perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal usulan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2017-2019”** yang merupakan salah satu syarat untuk mengikuti seminar usulan penelitian dan penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan proposal penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan masukan demi kesempurnaan proposal usulan penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.

6. Bapak Andreas P. Sitepu., S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan terhadap penyusunan proposal usulan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Vanisa Meifari., SE., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan terhadap penyusunan proposal usulan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf secretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Semua pihak yang terkait dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terima kasih atas semuanya.

Akhir kata semoga skripsi yang telah di susun ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Tanjungpinang, 18 Mei 2022

Vina Cahyana

NIM 15622194

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Tinjauan Teori	9
2.1.1 <i>Return</i> Saham	9
2.1.2 Analisis Fundamental.....	12
2.1.3 Rasio Keuangan	13
2.1.4 <i>Leverage</i>	17
2.1.5 Likuiditas.....	20
2.2. Hubungan Antar Variabel	23
2.2.1 Hubungan <i>Leverage</i> terhadap <i>Return</i> Saham.....	23
2.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Return</i> Saham.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis.....	25
2.5 Penelitian Terdahulu	26

BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Jenis Data	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.4. Populasi dan Sampel	32
3.5. Definisi Operasional.....	34
3.6. Teknik Pengolahan Data	35
3.7. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.2 Data Penelitian.....	48
4.1.2.1 Olahan Data Penelitian Variabel DER	48
4.1.2.2 Olahan Data Penelitian Variabel <i>Current Ratio</i>	50
4.1.2.3 Olahan Data Penelitian Variabel Return Saham....	52
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	54
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis.....	57
4.1.5 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	61
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham	62
4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Return Saham.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Saham Penutupan Sub Sektor Otomotif dan Komponen 2017-2019.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1	Perusahaan Sub Sektor Otomotif	41
Tabel 4.2	DER Tahun 2017-2019	48
Tabel 4.3	Current Ratio Tahun 2017-2019	50
Tabel 4.4	Return Saham Tahun 2017-2019	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.6	Hasil Uji t (parsial).....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.8	Hasil koefisien Determinasi (R ²).....	62

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.....	25
4.1	Histogram.....	54
4.2	Normal P-Plot.....	55
4.3	Scatterplot	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan
- Lampiran 2 Hasil Plagiarism Turnitin

ABSTRAK

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2017-2019

Vina Cahyana. 15622194.

Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Return saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada BEI. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Return saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada BEI. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan Likuiditas terhadap Return saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada BEI. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara yaitu data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengolahan penulis dalam penyusunan proposal ini menggunakan data sekunder yang diklasifikasikan untuk mempermudah analisis. Untuk mengolah data, digunakan bantuan program Statistikal Program For Sosial Science (SPSS) Versi 25.

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian, maka dapat dibuat suatu kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut : Secara parsial current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2017-2019. Secara parsial profitabilitas (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2017-2019. Secara simultan current ratio, debt to equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return saham Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2017-2019

R Square merupakan nilai R yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penajakan model, dari hasil perhitungan nilai R sebesar 35,9 %. Artinya 35,9 % return saham dipengaruhi oleh kedua variabel bebas DER dan current ratio. Sedangkan sisanya 64,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model seperti ROE, Ukuran Perusahaan, serta BOPO.

Kata Kunci : Faktor Fundamental, Return Saham

Dosen Pembimbing I : Andreas P. Sitepu., S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Vanisa Meifari., SE., M.A

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FUNDAMENTAL FACTORS ON STOCK RETURNS IN AUTOMOTIVE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON IDX FOR THE 2017-2019 PERIOD

Vina Cahyana. 15622194.

Accounting, STIE Pembanguna Tanjungpinang

The purpose of this study was to determine the effect of Leverage on stock returns in the automotive sub-sector companies listed on the BEI. To determine the effect of liquidity on stock returns in the automotive sub-sector companies listed on the IDX. To determine the effect of Leverage and Liquidity on Stock Returns in Automotive Sub-Sector Companies Listed on the IDX. The method used in this study is a quantitative method.

The data analysis technique used is data analysis, which is an activity after data from all respondents is collected. Data processing is carried out in a way that is data that has been collected, processed and presented in tabular form to facilitate the processing of the author in the preparation of this proposal using classified secondary data to facilitate analysis. To process the data, the statistical program ForSocial Science Program (SPSS) Version 25 was used.

Based on the results of research data analysis, conclusions can be drawn in this study as follows: Partially the current ratio (CR) has no significant effect on stock returns of the automotive and component sub-sector companies for the 2017-2019 period. Partially, profitability (DER) has a significant positive effect on stock returns of the automotive and component sub-sector companies for the 2017-2019 period. Simultaneously the current ratio, debt to equity ratio has a significant positive effect on stock returns of the automotive and component sub-sector companies for the period 2017-2019

R Square is the adjusted R value so that the picture is closer to the quality of the model assessment, from the calculation results of the R value of 35.9%. This means that 35.9% of stock returns are influenced by the two independent variables DER and current ratio. While the remaining 64.1% is influenced by other factors outside the model such as ROE, Company Size, and BOPO.

Keywords: Fundamental Factors, Stock Return

Lecturer of Supervisor I : Andreas P. Sitepu., S.E., M.Ak

Lecturer of Supervisor II : Vanisa Meifari., SE., M.A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah tempat untuk menghubungkan antara pendukung keuangan dan organisasi yang bertindak sebagai penjamin. Pasar modal dianggap memainkan peran penting dalam tindakan moneter. Beberapa negara di dunia memberikan perhatian yang luar biasa terhadap pasar modal karena tugasnya yang sangat penting dalam memperkuat fleksibilitas moneter suatu negara. Pasar modal mengisi dua peran dalam dunia keuangan, pertama sebagai metode untuk mensubsidi bisnis, dan kedua sebagai metode bagi organisasi untuk mendapatkan aset dari pendukung keuangan. Pasar modal merupakan tujuan dari banyak organisasi untuk mencari pembiayaan dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan pelaksanaan organisasi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih. Penerimaan aset dapat diperoleh oleh organisasi dengan memberi dan menawarkan penawaran ke pasar modal. Setelah penawaran diberikan, pendukung keuangan dapat menempatkan aset dalam organisasi dengan membeli saham organisasi dan aset dapat digunakan untuk mendukung organisasi dan pendukung keuangan.

Return bagi investor dapat berupa keuntungan perdagangan atau perubahan biaya saham selama suatu periode. *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari usaha dengan memastikan perbedaan antara biaya saham kerangka waktu saat ini dan periode lalu yang diisolasi oleh periode lalu. Membeli saham

bukanlah spekulasi yang berbeda. Karena perubahan imbal hasil saham tinggi dan rendah adalah hal penting yang harus dipertimbangkan oleh penghibur di bursa keuangan, dua pendukung keuangan, individu perdagangan saham dan penjamin. Untuk itu perlu dilakukan investigasi terhadap *return* saham dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

Saham dari suatu organisasi dapat disurvei dari *return* yang diperoleh investor dari organisasi yang bersangkutan. Untuk mengembangkan organisasi dan menjaga kewajaran bisnisnya dalam persaingan bisnis yang ketat, organisasi terikat untuk menyimpan sesaham besar manfaatnya untuk digunakan sebagai modal dengan tujuan organisasi memiliki peluang usaha yang paling menarik sehingga tingkat manfaat terbesar juga akan tercapai.

Tujuan utama di balik pendukung keuangan dijelaskan Hartono (2013) yaitu yang menempatkan sumber daya ke dalam saham adalah untuk membangun kelimpahan yang harus dicapai melalui *return* saham. *Return* saham adalah keuntungan atau keuntungan yang dinikmati oleh pendukung keuangan untuk kepentingan mereka dalam organisasi tertentu. Karena itu, setiap pendukung keuangan dalam memilih saham harus lebih mahir dan mengurangi risiko saat ini, sehingga data tentang penawaran ini diperlukan.

Dalam mendapatkan *return* saham yang diharapkan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya ada faktor internal dan eksternal. *Return* saham merupakan pendapatan yang berhak diterima oleh investor karena menginvestasikan dana dalam bentuk saham. Investor mengharapkan bahwa investasinya aman dan dalam melakukan investasi di pasar

saham tentu mengharapkan dividen dan *return* yang tinggi, oleh karena itu investor perlu melakukan analisis terhadap faktor kinerja keuangan sebelum membeli saham untuk melihat prospek dari perusahaan tersebut.

Berbagai macam jenis sektor usaha yang ada di perusahaan manufaktur, salah satunya adalah perusahaan di bidang sektor otomotif dan komponen. Dunia Otomotif dan Komponen semakin lama semakin marak dan mengalami kemajuan, hal ini dapat terlihat dengan bermunculannya inovasi-inovasi baru untuk menarik dan memenuhi kebutuhan konsumen. Di Indonesia sendiri perkembangan dunia otomotif dan komponen semakin pesat. Banyak produsen otomotif dan komponen dunia menanamkan investasi besar di Indonesia, sehingga pasar negeri ini masih memikat produsen otomotif dan komponen hingga sekarang. Berikut merupakan tabel penutupan harga saham sub sektor otomotif dan komponen dari tahun 2017 sampai dengan 2019 :

Tabel 1.1
Saham Penutupan Sub Sektor Otomotif dan Komponen 2017-2019

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	ASII	8225	6925	6025
2	AUTO	1470	1240	1115
3	BOLT	970	840	610
4	BRAM	6100	10800	5200
5	GDYR	1940	2000	1420
6	GJTL	650	585	655
7	IMAS	2058	1100	1515
8	INDS	2220	2300	2000
9	LPIN	249	284	244
10	MASA	720	460	995
11	NIPS	364	282	282
12	PRAS	177	136	122
13	SMSM	1400	1490	1585
Jumlah		26543	28442	21568
Rata-rata		2042	2188	1659

Sumber : idx.co.id, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2019 dari masing-masing emiten mengalami kenaikan dan penurunan. Semua emiten perusahaan industri otomotif dan komponen selalu mengalami kenaikan dan penurunan harga saham setiap tahunnya. Jika lebih banyak orang yang ingin membeli saham dibandingkan dengan menjual saham maka harga suatu saham akan naik karena pada dasarnya saham menjadi langka dan investor bersedia membayar dengan harga lebih tinggi untuk memperolehnya, kemudian sebaliknya harga saham akan mengalami penurunan jika terdapat banyak saham dijual dan tidak banyak investor yang tertarik untuk membelinya disitulah akan terjadi bearish dimana kondisi saham tengah mengalami penurunan. Penurunan yang sangat signifikan yang terlihat pada Tabel 1.1 diatas yaitu dari tahun 2018 ke tahun 2019 dimana hampir seluruh emiten saham perusahaan otomotif dan komponen mengalami penurunan.

Faktor fundamental diasumsikan bisa memberikan gambaran informasi yang terkait dengan kondisi kinerja keuangan entitas yang memberikan dampak pada laba yang dicapai. Jika kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan dinyatakan bagus, hasil laba yang besar akan mampu diperoleh. Dengan laba besar yang dihasilkan, bukan tidak mungkin jika dividen yang dibagikan pada pemegang saham juga tinggi. Dari sini, tingkat dividen yang akan disetorkan pada para pemegang saham pastinya mempengaruhi harga saham yang ada di pasar modal.

Manfaat laporan keuangan untuk investor yang penting, yakni menjadi sumber informasi utama bagi kegiatan melakukan analisis saham yang menggunakan metode fundamental. Untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan, perlu diadakan interpretasi atau analisis yang ditujukan pada data keuangan entitas yang akan dipilih, yang mana data yang digunakan tersebut direfleksikan oleh laporan keuangan perusahaan. Acuan umum yang digunakan saat melakukan analisis fundamental yakni rasio keuangan dimana dalam penelitian ini hal-hal yang dapat mempengaruhi harga saham dilihat dari *leverage* dan likuiditas.

Investor dalam mengambil keputusan untuk investasi saham memerlukan suatu informasi yang akurat agar tidak terjebak pada kondisi yang merugikan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para calon investor mengenai keuangan perusahaan yang akan menjadi dasar dalam suatu pengambilan keputusan investasi. Terdapat beberapa rasio yang dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan dimana dalam penelitian ini variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap *return* saham dilihat dari *leverage* dan likuiditas. Fenomena dalam penelitian ini berdasarkan dari research GAP beberapa penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten padahal mereka menggunakan variabel yang sama.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas, penulis memiliki ketertarikan dengan judul **Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2017-2019.**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi peneliti membatasi pada permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor fundamental yang diteliti dalam penelitian ini berkenaan dengan rasio *leverage* dan likuiditas.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini merupakan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen
3. Periode pengambilan laporan keuangan setiap emiten diketahui sebanyak 3 tahun penelitian dari 2017 sampai 2019.
4. Dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio *leverage* dengan pengukuran *Current Ratio*
5. Dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio likuiditas dengan pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada BEI?
2. Apakah *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada BEI?
3. Apakah *Leverage* dan *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada BEI

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat memberitahukan manfaat bagi para pembaca yang menjadikan referensi. Ada pun manfaat yang akan dijabarkan oleh peneliti :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengembangan literatur mengenai *return* saham dengan memfokuskan pada laporan keuangan, dan pasar modal indonesia.
2. Dapat menambahkan pengetahuan mengenai *likuiditas (current ratio)*, dan *leverage (debt to equity ratio)*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Pada Objek Penelitian, Penelitian ini memiliki hasil yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam memperhatikan kondisi keuangan perusahaan sehingga memengaruhi kondisi perusahaan.
2. Menjadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan penyampaian informasi berdasarkan urutan data dan aturan logis dari penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan ini terdiri dari 3 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori teori yang berkaitan dengan variable penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang diambil yang disertai dengan teknik pengambilan data, populasi dan sampel penelitian beserta instrumen serta pengujian yang dilakukan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil olahan data penelitian serta pembahasan

penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, sedangkan saham adalah tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Maka *return* saham merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya. Dengan kata lain, bisa disebut sebagai keuntungan berinvestasi atau tingkat pengembalian. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal, yaitu *expected return* (tingkat pengembalian yang diharapkan) dan *risk* (risiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan.

Menurut Brigham & Houston (2017) *return* saham berbanding positif dengan risiko, artinya semakin besar risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, maka keuntungan akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya. Komponen *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar), dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periode seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar, karena keuntungan yang diterima

biasanya dalam bentuk kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro, dan dividen tunai, juga dapat dalam bentuk setara kas seperti bonus atau dividen saham yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dan dapat dikonversikan menjadi uang kas. (Verawati, 2014).

Komponen kedua dari *return* saham adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat bergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar saham. Dengan adanya perdagangan di pasar saham maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang memberikan *capital gain*. Adanya *capital gain* dapat digunakan untuk menentukan besarnya tingkat kembalian yang diperoleh melalui *return histories* yang terjadi pada periode sebelumnya. (Arista & Astohar, 2012).

Menurut (Jogiyanto, 2016) *return* dibagi menjadi dua macam:

1. *Return Realisasi (Realized Return)*

merupakan hasil perolehan dari investasi yang telah terjadi. Macam ini dianggap sebagai salah satu yang penting dalam pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi juga mempunyai fungsi sebagai penentuan *return* ekspektasi. *Return* realisasi atau disebut juga *return* historis berguna juga untuk menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang. Beberapa pengukuran *return* realisasian yang banyak digunakan adalah *return* total (*total return*), relatif *return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*) dan *return* yang

disesuaikan (*adjusted return*). Sedang rata-rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata geometrik banyak digunakan untuk menghitung rata-rata *return* beberapa periode, misalnya untuk menghitung *return* mingguan atau *return* bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometrik dari *return-return* harian. Untuk perhitungan retur seperti ini, rata-rata geometrik lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa

2. *Return* Ekspetasi (*Expected Return*)

- 1) merupakan hasil perolehan dari investasi yang diharapkan investor untuk diperoleh lagi pada masa mendatang. Dengan kata lain *return* ekspetasi ini sifatnya belum terjadi. *Return* ekspetasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini: a).Berdasarkan nilai ekspetasian masa depan. b).Berdasarkan nilai-nilai *return* historis. c).Berdasarkan model *return* ekspetasian yang ada. d).Komponen Pengembalian *return* saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu: 1.*Gain* yaitu merupakan keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder. 2.*Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima secara periodik. Misalnya berupa deviden atau bunga. Sedangkan menurut Tjiptono (2016), pada dasarnya berpendapat dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu: a. Deviden merupakan

pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. b. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

2.1.2 Analisis Fundamental

Menurut Sutrisno (2012) analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan dan laporan laba ruginya. Seperti yang dikatakan oleh Wijayanti (2010 dalam Arifin & Agustami 2016) bahwa harga saham berubah (berfluktuasi) sesuai dengan kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*), salah satu faktor yang mempengaruhi pembelian saham (permintaan) didasarkan pada pertimbangan fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan, dengan kinerja keuangan yang baik perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan sekaligus dapat menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai dividen yang tinggi pula, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi permintaan akan saham. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa permintaan akan saham dan pergerakan harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental, yaitu faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, khususnya kinerja keuangan.

Jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka permintaan dari investor untuk membeli saham akan naik, dengan begitu harga saham pun ikut naik. Menurut Widoatmodjo (Arifin & Agustami, 2016) analisis fundamental yang

sering digunakan untuk menilai harga saham adalah dengan menganalisa kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio yang datanya berasal dari laporan keuangan. Rasio keuangan ini memang dikenal mampu menganalisis kinerja suatu perusahaan dengan cepat, karena cara ini berupa proses penyederhanaan informasi dengan membandingkan angka yang ada di pos-pos laporan keuangan. Dengan angka-angka didalamnya, dapat menganalisa keadaan perusahaan.

Jika kondisi keuangan perusahaan sehat, maka memiliki peluang besar untuk mencetak laba di masa-masa mendatang sehingga bisa diharapkan untuk membagi dividen atau membayar bunga obligasi dan harga saham atau obligasi juga bisa meningkat. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi perusahaan, dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan, kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya, ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan, analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan (Arifin & Agustami 2016).

2.1.3 Rasio Keuangan

Wiratna (2016) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan

tersebut bisa antara akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis laporan keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun lainnya dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan pemaparan Hery (2014) analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut. Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu manajer perusahaan, analis kredit, dan analis saham.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya.

Berdasarkan uraian definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan sendiri merupakan aktivitas menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2013) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk

melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Berdasarkan pemaparan Hery (2014) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan. Rasio keuangan menunjukkan hubungan yang sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan (pos) laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, maka perkiraan-perkiraan yang dibandingkan haruslah mengarah pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio keuangan merupakan alat utama untuk melakukan analisis keuangan dan memiliki beberapa kegunaan.

Berdasarkan beberapa pemaparan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka antar komponen yang ada dilaporan keuangan, bisa dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil perbandingan tersebut berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan maupun kinerja perusahaan, yang nantinya dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan oleh pihak manajemen kedepannya.

2.1.4 *Leverage*

Struktur keuangan adalah bagaimana cara perusahaan mendanai aktivasnya. Aktiva perusahaan didanai dengan utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal pemegang saham, sehingga seluruh sisi kanan dari neraca memperlihatkan struktur keuangan. Risiko keuangan timbul karena penggunaan utang yang menyebabkan lebih besarnya variabilitas laba bersih (*net income*). Tingkat *leverage* yang tinggi akan membuat semakin tinggi pula resiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat *return* atau pengembalian yang diharapkan. Risiko yang dimaksud adalah ketidakpastian dalam hubungannya dengan kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban tetapnya (*fixed payment obligation*). Adapun perhitungan untuk *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Rumus DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Untuk dapat menghitung DER, maka perlu memperhatikan nilai utang (liabilitas) dan *equity* (equitas). Total utang atau liabilitas di sini adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Liabilitas ini terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan waktu pelunasannya, yaitu kewajiban jangka panjang, kewajiban lancar, dan kewajiban lain-lain.

Jika perusahaan memiliki dua rasio lancar, hal tersebut dapat dianggap baik bagi beberapa perusahaan karena perusahaan memiliki aktiva lancar yang

nilainya dua kali dari hutang yang harus dibayar. Aktiva lancar menunjukkan sebagai alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar dapat digunakan untuk membayar. Sedangkan kewajiban menunjukkan sesuatu yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba adalah jika perusahaan mampu menutup kewajiban lancarnya dengan baik, maka perusahaan dapat mengelola aktiva lancar yang dimilikinya.

Brigham & Houston (2017) mengatakan bahwa *leverage* itu sendiri menyangkut suatu kondisi yang baik dimana biaya stabil dan mengarah kepada sederetan besar tingkat keuntungan. Keputusan-keputusan tentang penggunaan *leverage* seharusnya menyeimbangkan hasil pengembalian yang lebih tinggi yang diharapkan dengan bertambahnya resiko dan konsekuensi yang dihadapi perusahaan jika mereka tidak dapat memenuhi pembayaran bunga atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Menurut Hartati (2017) rasio *leverage* mengukur tingkat solvabilitas dari suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban finansialnya seandainya perusahaan dilikuidasi. Dapat disimpulkan solvabilitas berarti kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Tandelilin (2015) *leverage* merupakan hasil dari penggunaan biaya tetap suatu aktiva atau dana untuk memperbesar pengembalian kekayaan pemilik perusahaan. Sedangkan Riyanto (2018) menjelaskan *leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana, dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar biaya tetap.

Ada beberapa jenis rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat *leverage* dalam suatu perusahaan yang diperlukan manajemen dalam menentukan suatu keputusan keuangan, yaitu;

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

adalah rasio yang membandingkan antar utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk menilai setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Bagi perusahaan tingginya rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya, DER yang rendah membuat tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik akan semakin besar. Akan tetapi DER yang terlalu tinggi atau terlalu rendah juga tidak baik bagi perusahaan.

3. *Times Interest Earned.*

merupakan jumlah kali perolehan bunga, diartikan juga sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga. Secara umum jika rasio ini semakin tinggi, maka peluang perusahaan untuk membayar biaya bunga pinjamannya semakin besar dan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman.

4. *Fixed Charge Coverage.*

lingkup biaya tetap adalah rasio yang serupa dengan *Times Interest Earned Ratio*. Perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan

memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

2.1.5 Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. (Wardiah, 2013).

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Menurut Kasmir (2013) likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Menurut Kasmir (2013) Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh aset lancar yang bagus dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu.

Bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Bisa jadi perusahaan memiliki dana, tetapi pada saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti

menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual aktiva lainnya). Dengan hal tersebut terdapat rasio likuiditas yang dapat digunakan pada perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu (likuid) atau tidak mampu (ilikuid) dalam membayar kewajiban perusahaan tersebut. Rasio tersebut dirumuskan dengan cara membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasif lancar (utang jangka pendek). (Kasmir, 2013).

Current Ratio (Rasio Lancar) menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo, Kasmir (2013). Formula untuk mengukur *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan. Rasio likuiditas diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Fahmi (2015) rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya. Berdasarkan pengertian di atas peneliti mengambil kesimpulan

bahwa rasio likuiditas merupakan bagaimana cara perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas yang dapat dijadikan perusahaan dalam mengukur kemampuan menurut Kasmir (2013), yaitu:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar utang lancar. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya untuk perusahaan dalam membayar utang lancarnya.

d) Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Dari hasil perhitungan

rasio perputaran kas apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.

e) *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to Net Working Capital adalah rasio yang digunakan dalam mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan tersebut.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan *Leverage* terhadap *Return Saham*

Menurut Munawir (2015), utang atau *leverage* adalah semua kewajiban keuangan perusahaan pada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana utang ini merupakan sumber dana/modal yang berasal dari kreditor. Tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi total utang (utang jangka panjang dan utang jangka pendek) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (para kreditor), atau semakin besar penggunaan utang akan semakin tingginya risiko untuk tidak mampu membayar utang. Investor biasanya selalu menghindari risiko, maka semakin tinggi DER akan mengakibatkan saham perusahaan tersebut semakin dihindari investor, sehingga harga saham akan semakin rendah. Sebaliknya para kreditor lebih menyukai *leverage ratio* yang rendah, sebab *leverage ratio* yang rendah berarti kreditor mempunyai tingkat keamanan terhadap piutang yang lebih tinggi. Dan semakin besar *leverage ratio* berarti perusahaan semakin cepat menjadi *insovable*.

Setiap ada penambahan jumlah utang secara *absolute*, maka akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan karena bertambahnya utang disertai dengan bertambahnya aktiva sehingga jumlah *excess value* dalam angka *absolute* adalah tetap tetapi dalam angka relatif atau persentasinya adalah semakin kecil.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah (2022) dimana DER berpengaruh terhadap return saham. Sehingga dapat dibuat suatu hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H1: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

2.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham*

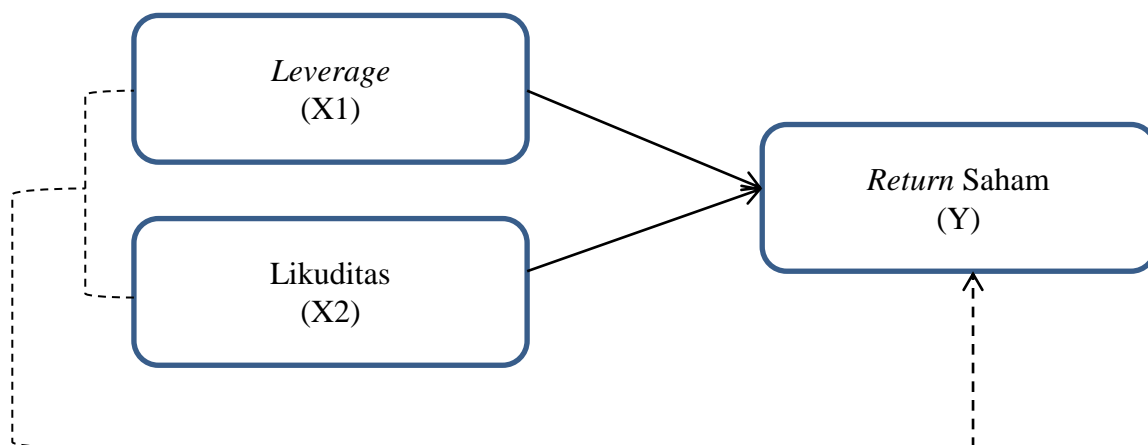
Current ratio adalah rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya untuk membayar utang lancarnya (Samryn, 2016). Semakin besar nilai *current ratio*, itu artinya perusahaan berada dalam kondisi yang aman dan stabil perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aset lancarnya semakin baik. Perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian, *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Didukung oleh Akhmadi dan Firmansyah (2016) menyimpulkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sehingga dapat dibuat suatu hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H2: *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari landasan teoritis dapat diberikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



Sumber : Konsep yang dikembangkan dalam penelitian, 2022

2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut :

- H1: Diduga *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*
- H2: Diduga *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*
- H3: Diduga *Leverage* dan *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Nikmah (2022)	Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen)	Metode <i>purposive sampling</i> adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Dari metode penentuan sampel dengan <i>purposive sampling</i> , didapatkan 11 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. SPSS 20 digunakan sebagai alat analisis dalam menganalisis data. Secara simultan, hasilnya yaitu variabel DER, NPM, ROA, dan TATO memengaruhi <i>return</i> saham secara signifikan. Secara parsial, variabel DER memengaruhi <i>return</i> saham secara positif dan tidak signifikan. Variabel NPM memengaruhi <i>return</i> saham secara negatif dan signifikan. Variabel ROA dan variabel TATO memengaruhi <i>return</i> saham secara positif signifikan.
Ahmad Falih Hadikusuma (2022)	Dampak Profitabilitas, <i>leverage</i> dan likuiditas terhadap	Proses pengambilan sampel adalah dengan teknik <i>purposive sampling</i> , yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	<p><i>return</i> Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)</p>	<p>sehingga menghasilkan sampel sejumlah 50 perusahaan. Motode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas berdampak positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>leverage</i> tidak berdampak terhadap <i>retun</i> saham. Hasil penelitian memperoleh <i>Adjusted R Square</i> sebesar 0,165 yang artinya sebesar 16,5% variasi besarnya <i>return</i> saham bisa dijelaskan oleh variabel profitabilitas, <i>leverage</i> dan likuiditas. Adapun sisanya sebesar 83,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar dapat menambah variabel-variabel lain yang kemungkinan bisa menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap <i>return</i> saham seperti variabel penilaian pasar.</p>
Ellina (2018)	Pengaruh Likuiditas,	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1.Nilai

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	<p>Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap <i>return</i> Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>rata-rata Likuiditas berfluktuasi dan cenderung meningkat. 2. Nilai rata-rata Aktivitas dan Profitabilitas berfluktuasi dan cenderung menurun. 3. Nilai rata-rata <i>return</i> Saham berfluktuasi dan cenderung meningkat. 4. Hasil regresi linear berganda diperoleh hasil Likuiditas berpengaruh negatif. Sedangkan, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. 5. Hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi terdapat hubungan yang rendah antara variabel indenpenden likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas dengan variabel dependen <i>return</i> saham, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. 6. Hasil uji hipotesis secara simultan H_0 diterima artinya likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham baik secara simultan maupun parsial.</p>
Sukiantono Tang (2022)	<p><i>The Effect of Earnings Management to Stock Return on Company Listed in</i></p>	<p>Laporan keuangan harus melaporkan informasi yang akurat tentang situasi perusahaan sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pemangku kepentingan. Penelitian</p>

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	<i>Indonesia</i>	ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap <i>return</i> saham. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sebanyak 1335 data dikumpulkan dan digunakan sebagai sampel penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diuji untuk mendapatkan hasil. Selanjutnya dalam menganalisis data, metode yang digunakan adalah statistik deskriptif. Berdasarkan analisis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>return</i> saham. Hal ini karena praktik manajemen laba dapat mengelabui investor untuk melakukan transaksi investasi.
Samuel Kristianto Utomo(2020)	<i>Value Effect in Indonesian Stock Returns: The Implications for the Equity Mutual Fund Industry</i>	Temuan kami menunjukkan bahwa portofolio nilai telah mampu mengungguli portofolio pertumbuhan. Lebih lanjut, kehadiran efek sebagai faktor penetapan harga aset, bersama dengan efek ukuran, dapat secara signifikan menjelaskan imbal hasil agregat reksa dana ekuitas di Indonesia dan mengungkap bahwa

Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		industri reksa dana ekuitas tidak memberikan pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang memadai untuk menutupi biaya perdagangan dan biaya dana. Proposisi kami adalah bahwa penilaian reksa dana ekuitas akan lebih baik untuk menerapkan model sederhana yang ditunjukkan dalam makalah ini untuk menangkap nilai premium dibandingkan dengan penerapan umum metode penilaian tradisional.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) bahwa variabel kuantitatif adalah variabel yang keadaannya dapat dinyatakan dalam bilangan, dan bilangan tersebut mempunyai arti. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan terbagi dalam dua kelompok yaitu data diskrit yaitu data yang diperoleh melalui hasil proses menghitung atau membilang dan data kontinu yaitu data yang diperoleh melalui proses mengukur.

3.2 Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel dengan periode 2017-2019. Data yang diharapkan berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif di Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk usulan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku literatur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi, dengan tujuan

untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam memecahkan masalah.

- b. Pengumpulan dan pencatatan data laporan tahunan pada masing-masing Perusahaan Sub Sektor Otomotif di Indonesia yang menjadi sampel, untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya selama periode tahun 2017-2019.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Dari jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 12 perusahaan, populasi yang ada akan diambil sejumlah tertentu sebagai sample. Berikut merupakan daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
8	INDS	Indospring Tbk.
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di website selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2019.

Jumlah data pengamatan yang akan diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah bank dengan jumlah periode pengamatan, yaitu selama 3 periode. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu berjumlah 12 Perusahaan Sub Sektor Otomotif dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk.
8	INDS	Indospring Tbk.
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.

11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022

3.5 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel bebas penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Skala
<i>Current Ratio</i> (X1)	<i>Current Ratio</i> merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan (Rhamadana & Triyonowati, 2016)	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) (X2)	<i>Debt to Equity ratio</i> merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham adalah perubahan nilai saham yang diterima oleh investor dari modal awal investasi yang dinyatakan dalam persentase.	Ratio

3.6 Teknik Pengolahan data

3.6.1 *Leverage*

Dalam penelitian ini untuk menghitung *laverage* adalah dengan *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Rumus DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Untuk dapat menghitung DER, maka perlu memperhatikan nilai utang (liabilitas) dan *equity* (equitas). Total utang atau liabilitas di sini adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Liabilitas ini terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan waktu pelunasannya, yaitu kewajiban jangka panjang, kewajiban lancar, dan kewajiban lain-lain.

3.6.2 Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Dalam penelitian ini menggunakan

Current Ratio (Rasio Lancar) menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau utang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo, Kasmir (2013). Formula untuk mengukur *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan. Rasio likuiditas diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3.6.3 Return Saham

Return saham adalah tingkat imbal hasil atau keuntungan dari aktivitas investasi saham. Keuntungan dalam investasi saham ini bisa dalam bentuk capital gain dan capital loss. Capital gain adalah peningkatan modal karena kenaikan harga saham. Berikut rumus *Return Saham* :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara yaitu data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengolahan penulis dalam penyusunan proposal ini menggunakan data sekunder yang diklasifikasikan untuk mempermudah analisis. Untuk mengolah data, digunakan bantuan program *Statistikal Program*

ForSosial Sciense (SPSS) Versi 25.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada dua pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel *independent* dan variabel *dependent* atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnof Algifari (2015). Dasar yang digunakan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ berarti data residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ berarti data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika grafik plot tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sunyoto (2015) analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini dipilih karena pada penelitian kali ini menggunakan variabel *independent* lebih dari satu variabel. Pengaruh variabel yang diuji dengan menggunakan regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui perbandingan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*. Data pada penelitian ini diolah menggunakan software SPSS dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y : *Return Saham*

a : Nilai intersep (konstan)

b_1, B_2 : Koefisien arah regresi

X_1 : *Leverage*

X_2 : Likuiditas

3. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi nilai t

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel *independent* berpengaruh secara parsial terhadap variabel *dependent*. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika *P value* (sig) $< \alpha$ (0,05) maka H_a berhasil diterima.
- Jika *P value* (sig) $> \alpha$ (0,05) maka H_a tidak berhasil diterima.

b. Uji signifikansi nilai F

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara serempak terhadap variabel *dependent*. Pengujian hipotesis ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian terhadap masing-masing hipotesis menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika *P value* (sig) $< \alpha$ (0,05) maka H_a berhasil diterima.
- Jika *P value* (sig) $> \alpha$ (0,05) maka H_a tidak berhasil diterima.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dengan melihat nilai *Adjusted R Square*. Nilai *Adjusted R Square* diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Priyatno, 2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., & Astohar. (2012). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*.
- Ahmad Falih Hadikusuma (2022). Dampak Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)
- Brigham, & Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ellina (2018). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL* ISSN : 2502-4574 Vol. 4, No. 2, Desember 2018
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. BPFE.
- Hartati, N. (2017). *Akuntansi Biaya* (Cetakan Ke). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nikmah, L., Hermuningsih, S., & Cahya, A. (2022). Pengaruh DER, NPM, ROA, Dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21 - 30.
- Rhamadana, R. bima, & Triyonowati. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAIN KINERJA KEUANGAN PADA PT . H . M SAMPOERNA Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Riyanto, A. (2018). Ecodemica. In *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis* (Vol. 2).

- Samuel Kristianto Utomo(2020). *Value Effect in Indonesian Stock Returns: The Implications for the Equity Mutual Fund Industry*. Samuel Kristianto Utomo(2020). *Value Effect in Indonesian Stock Returns: The Implications for the Equity Mutual Fund Industry*
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sukiantono Tang (2022). *The Effect of Earnings Management to Stock Return on Company Listed in Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha* Volume 8, Nomor 2, 2022, pp. 194-201
- Sunyoto, D. (2015). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Tandelilin, E. (2015). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Keuangan*.
- Tjiptono. 2016. Service, Quality & satisfaction. Yogyakarta. Andi
- Tri Sulistyani, Rara Syahfitri (2022) Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 5, No.4, Juli 2022 (314-321)
- Verawati, R. (2014). Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013. *Accounting*.
- Wardiah, M. L. (2013). *Dasar Dasar Perbankan* (1st ed.; D. B. A. Saebani, ed.). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wiratna, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

CURICULUM VITAE



BIODATA

Nama : Vina Cahyana

Tempat Tanggal Lahir : Marok Tua, 01 Agustus 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Buddha

Status : Belum Menikah

Nomor Hp : 081372303005

Email : Vinatan18@yahoo.com

Alamat : Ir. Sutami gg. Suka Tenang no.92

Pekerjaan : Accounting

Riwayat Pendidikan : -SDN 005 SINGKEP BARAT
-SMPN 004 SINGKEP BARAT
-SMK Pembangunan Tanjungpinang
-STIE Pembangunan Tanjungpinang